

**PENGARUH PERAN GANDA PEREMPUAN
TERHADAP KINERJA UMKM DIMEDIASI STRES KERJA
DI KELURAHAN KANDRI**

Lina Ade Fitriyani¹ dan Ratna Kusumawati²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim

Email : linaadefitri@gmail.com, ratna_kusumawati@unwahas.ac.id

Abstract

Women currently have two roles, namely as house wives and career women. Kandri village is designated as a tourist village by the Semarang city government, so that the kandri community can develop their business. Business actors in Kandri village are mostly women who play a dualrole. The purpose of this study is to determine the effect women's multiple roles the performance of business actors with work stress as mediates in Kandri Village.The Methodology Used in this study is quantitative, Respondents in the study are all women business actors in Kandri Village totaling 32 respondents. The sampling technique this study uses Non-probability sampling techniques with data collection techniques using questionnaires. Data analysis in this study used descriptive analysis using the SMART-PLS tool. The results in this study can be concluded that the Dual Role of Women Has a Significant Positive Effect the Performance of Business Actorswith a calculated t value of 2,550 >1.96 and significance with a value of 0.011 < 0.050. Women's Multiple Roles Have a Positive and Signifi Effect On work stress, with t values calculated at 3,593 > 1.96, and significance value of 0.000 < 0.050. WorkStress Has a Positive Significant Effect On Business Actor Performance The result of the value t calculated 2,320 > 1.96, and the significance of 0.021 < 0.050. Work Securities Mediates Multiple Roles in Business Actor Performance with a significant value of 0.033 < 0.050.

Keywords: Women's Dual Roles, business performance, and work stress

Abstrak

Perempuan saat ini memiliki dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir. Kelurahan Kandri ditetapkan sebagai desa wisata oleh Pemkot Semarang, sehingga masyarakat Kandri dapat mengembangkan usahanya. Pelaku usaha di kelurahan Kandri Sebagian besar perempuan yang berperan ganda.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Peran Ganda Perempuan Terhadap

Kinerja Pelaku Usaha Dengan Stres Kerja Sebagai Pemediasi Di Kelurahan Kandri. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif, Responden dalam penelitian yaitu seluruh perempuan pelaku usaha di Kelurahan Kandri berjumlah 32 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Non-probability sampling dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif menggunakan alat bantu SMART-PLS. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha dengan nilai t hitung sebesar $2.550 > 1.96$ dan signifikansi dengan nilai sebesar $0,011 < 0,050$. Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Stress Kerja, dengan nilai t hitung $3.593 > 1.96$, dan signifikansi nilai $0,000 < 0,050$. Stres Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Hasil nilai t hitung $2.320 > 1.96$, dan signifikansi sebesar $0,021 < 0,050$. Stres Kerja Memediasi Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,050$.

Kata kunci : Peran Ganda Perempuan, kinerja pelaku usaha, dan stres kerja

A. PENDAHULUAN

Perempuan saat ini memiliki dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir. Perempuan yang mempunyai peran ganda harus bisa menyeimbangkan waktu antara kewajiban keluarga dan bekerja. Perempuan yang menikah dan memiliki anak diharapkan melakukan lebih dari apa yang biasanya diharapkan dari perempuan lajang. Peran Ganda merupakan dua pekerjaan yang dijalankan oleh satu orang dalam melakukan suatu pekerjaan yang memang sudah menjadi hal yang dikerjakannya (bekerja) dan salah satu pekerjaan tersebut sudah menjadi kodrat yang melekat dari dahulu pada diri dan tanggung jawabnya (ibu rumah tangga) di dalam sebuah keluarga (Khaerany, 2019).

Perempuan yang memegang dua posisi sering mengalami tekanan tingkat tinggi baik dari pekerjaan mereka maupun dari keluarga mereka dan tidak jarang dari mereka mengalami stress. Stress menurut (Lihawa et al., 2022) Stress dapat memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara, termasuk tubuh, pikiran, dan emosi. Stress yang tidak dikendalikan dengan baik, dapat

mengakibatkan ketidakmampuan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dan positif baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadinya.

Desa Kandri, terletak di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Desa Wisata Kandri merupakan desa wisata binaan Pemerintah Kota Semarang. Kandri ditetapkan sebagai desa wisata oleh Pemkot Semarang, sehingga Kandri tidak hanya fokus pada sektor pertanian saja, potensi masyarakat Kandri mulai muncul untuk mengembangkan kreativitas usaha rumahan.

Berikut adalah tabel penjualan pelaku usaha di kelurahan Kandri:

Tabel 1. 1
Tabel Penjualan Pelaku Usaha Makanan Tahun 2022

NO	BULAN	HASIL PENJUALAN
1	Januari	1.785
2	Februari	2.066
3	Maret	2.201
4	April	2.058
5	Mei	1.840
6	Juni	2.000
7	Juli	2.302
8	Agustus	1.983
9	September	1.980
10	Oktober	2.081
11	November	2.136
12	Desember	2.304

Sumber : Data penjualan UMKM di kelurahan kandri Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas mendapatkan informasi bahwa pada tahun 2022 penjualan produk UMKM di Kelurahan Kandri mengalami kenaikan dan penurunan dalam satu tahun. Penjualan di bulan Agustus pelaku usaha

yang dibidang makanan mengalami peningkatan yang cukup besar dikarenakan pada bulan Agustus di Kelurahan Kandri juga ada beberapa acara seperti obang-abing sawah dan acara sedekah desa sehingga menarik wisatawan dan meningkatkan penjualan Makanan yang ada di Kelurahan kandri.

Berikut ini merupakan Research GAP penelitian ini :

Tabel 1. 2 Research GAP

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1	Kiki Widyasari, Dahmiri, Sigit Indrawijaya. (Indrawijaya, 2019)	Pengaruh konflik peran ganda (work family conflict) terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia di Kota Jambi)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial konflik peran ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
2	Riskin Hidayat , Siti Alliyah. (Riskin Hidayat, 2021)	Hubungan Gender, Teknologi Informasi dan Kinerja UMKM Kopi	Berdasarkan hasil penelitian pada saat terjadi pandemi Covid- 19, peran pengelola UMKM Kopi perempuan tidak signifikan dalam meningkatkan kinerja usahanya.
3	Namira Septianingsih Lihawa, William Agustinus Areros,	Pengaruh Stres Kerja dan Workife Balanced Terhadap Kinerja Karyawan	Penelitian ini menemukan, stres di tempat kerja tidak memiliki pengaruh dan

	Wehelmina Rumawas. (Lihawa et al., 2022)	Hotel The Lagoon Manado	negatif Signifikan terhadap Kinerja karyawan The Lagoon Hotel Manado
4	Dini Nur fadillah , Rita Yuni Mulyanti, Nurtiah (Nur Fadilah et al., 2021)	Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Mompreneur (Wirausaha Wanita) Di Kecamatan Cibungbulang	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Mompreneur (Wirausaha Wanita) di Kecamatan Cibungbulang.
5	Adintya Nabila Hamidah Nayati Utami Edlyn Khurotul Aini. (Nabila et al., 2019)	Pengaruh Work Family Conflict Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Stres Kerja (Studi Pada Karyawan divisi Operasional dan Servis pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Pusat)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan apabila Work family conflict tinggi, maka stres kerja yang dialami karyawan tinggi sehingga hal ini mampu menurunkan kinerja karyawan, atau sebaliknya apabila work family conflict rendah, maka stres kerja yang dialami karyawan rendah sehingga kinerja karyawan menjadi tinggi.
6	(Maria Laurensia	Pengaruh Peran	Hasil uji sobel

Yusifina Dengi	Ganda Terhadap	menunjukkan t hitung
Dando, Rolland E.	Kinerja	sebesar 0,702. Karena
Fanggidae, 2021)	Tenaga Medis Wanita	nilai t hitung lebih kecil
	Melalui Stres Kerja	dari nilai t tabel (0,702
		< 2,032) dengan tingkat
		signifikan 5% (0,05),
		maka membuktikan
		bahwa Stres Kerja tidak
		mampu memediasi
		hubungan pengaruh
		Peran Ganda terhadap
		Kinerja tenaga medis
		wanita di Puskesmas
		Baun Kabupaten
		Kupang.

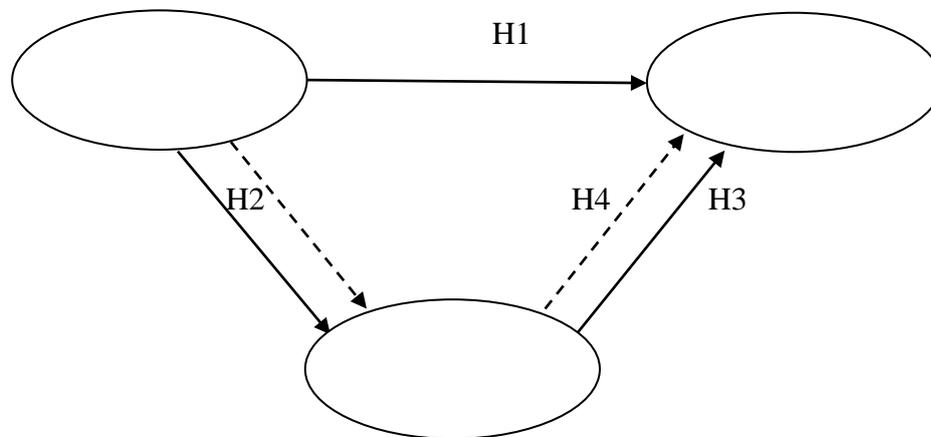
Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sbb:

1. Apakah ada pengaruh peran ganda terhadap kinerja UMKM di kelurahan Kandri Gunung Pati
2. Apakah ada pengaruh stress kerja terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Kandri Gunung Pati
3. Apakah stres kerja memediasi pengaruh peran ganda terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Kandri Gunung Pati

Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha dengan stress kerja sebagai variabel pemediasi. Berdasarkan landasan teori diatas, maka kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : (Jusma et al., 2022)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut mengandalkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sandu Siyoto & Sodik, 2015).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Hadi, 2012 dalam (Sudiman, 2020) adalah seluruh subjek penelitian yang digeneralisasikan dari seluruh objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku usaha di Kelurahan Kandri dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 32 orang.

Sampel menurut (Sugiyono, 2015) merupakan Sebagian dari populasi yang menjadi sumber data untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non-probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak diberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015). Hal ini karena populasi juga sekaligus sebagai subjek/sampel, sehingga sampelnya adalah sampel jenuh. Adapun jumlah sampling pada penelitian ini sebanyak 32 orang responden dikarenakan penelitian ini berfokus pada peran ganda perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu, kuesioner menggunakan skala likert, dengan 5 tingkatan jawaban, yaitu 5 (sangat setuju) – 1 (sangat tidak setuju).

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis SEM dan uji Smartpls (Partial Least Square). SEM memiliki 3 fungsi sekaligus yaitu untuk mengecek validitas dan reliabilitas, menguji model hubungan antar variabel (path analysis) dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi (structural model analysis).

Definisi Operasional Variabel

Penelitian Ini Menggunakan 3 Variabel, yaitu Peran Ganda Perempuan (X), Kinerja Pelaku Usaha (Y), dan Stres Kerja (Z).

Tabel 2. 3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator
Peran Ganda (X)	Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah (Maria Laurensia Yusifina Dengi Dando, Rolland E. Faggidae, 2021)	(Wahab et al., 2019) 1. Tekanan sebagai orang tua 2. Tekanan perkawinan 3. Kurangnya keterlibatan sebagai seorang istri 4. Kurangnya keterlibatan sebagai orang tua 5. Campur tangan pekerjaan
Kinerja Pelaku Usaha (Y)	(Ziana Asyifa, Muhammad Rakib, 2019) berpendapat bahwa Kinerja usaha merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omset yang telah ditentukan	(Septiani & Wuryani, 2020) , 1. Peningkatan keuntungan dalam bentuk nominal 2. Peningkatan konsumen yang dapat meningkatkan penjualan. 3. Peningkatan penjualan produk 4. Peningkatan aset perusahaan.
Stres Kerja (Z)	Stres kerja merupakan kondisi yang mempengaruhi Perasaan, proses berpikir, dan keadaan orang tersebut. Hasilnya, stress tinggi dan	(Nur Fadilah et al., 2021) dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut : 1. Secara Fisiologis

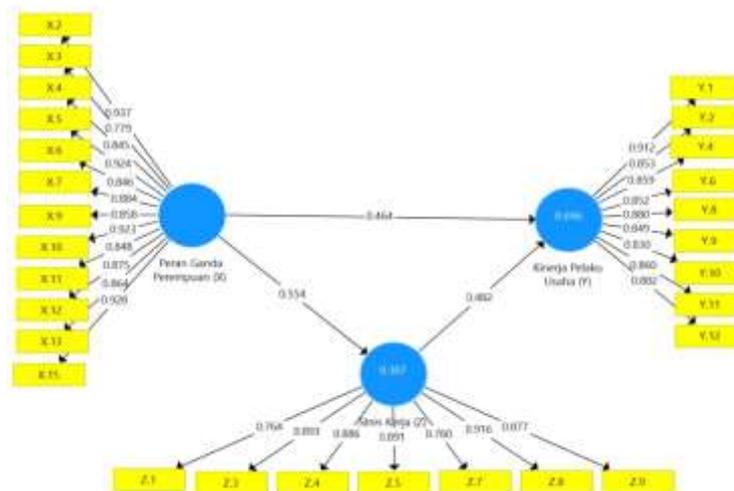
	<p>tidak bisa dalam pengendalian sehingga mengancam kemampuan seseorang dalam mengelola lingkungan kerja, yang pada akhirnya mempengaruhi pelaksanaan tugasnya dan selanjutnya dapat mempengaruhi kinerjanya. (Eli Hasmin, Rusni, Nur. Hikmah, 2017)</p>	<p>2. Secara psikologis, 3. Secara Perilaku</p>
--	---	--

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model

Analisis outer model dievaluasi dengan konvergen *validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. Berikut Merupakan Hasil Dari Pengukurannya:

Gambar 2. 2 Outer Model



Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Hasil nilai loading *factor* dapat dilihat bahwa semua indikator mendapatkan nilai > 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa data hasil penelitian ini valid. Hasil nilai cross loading adalah lebih tinggi dari 0,7 yang artinyaArtinya konstruk dalam penelitian ini adalah valid. Nilai dari

cronbach's alpha dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 yang artinya semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

Inner Model

Pengujian inner model adalah pengembangan model berbasis konsep teori untuk menganalisis hubungan antar variabel. Terdapat beberapa uji yang ada di dalam inner model, yaitu sebagai berikut:

Uji Path Coefficient

Path Coefisien adalah pengukuran antar konstruk untuk melihat tingkat signifikansi dan kekuatan hubungan antara variabel dan juga untuk menguji hipotesis. Nilai koefisien jalur semakin mendekati +1, hubungan antara kedua konstruk semakin kuat, dan Hubungan yang terindikasi berpengaruh negatif apabila semakin mendekati -1.

Tabel 2. 4 Uji Path Coefficient

	Kinerja Pelaku Usaha (Y)	Peran Ganda Perempuan (X)	Stres Kerja (Z)
Kinerja Pelaku Usaha (Y)			
Peran Ganda Perempuan (X)	0,464		0,554
Stres Kerja (Z)	0,482		

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Tabel diatas dapat menjelaskan bahwa nilai path coefficient peran ganda perempuan (X) terhadap kinerja pelaku usaha (Y) sebesar 0,464. Variabel peran ganda perempuan (X) terhadap stres kerja (Z) memperoleh nilai 0,554. Dan pada variabel stres kerja (Z) terhadap kinerja pelaku usaha (Y) mendapatkan hasil 0,482. Nilai path coefficient terbesar ditunjukkan oleh pengaruh peran ganda perempuan (X) terhadap stres kerja (Z) dengan nilai yang memperoleh sebesar 0,554. Sedangkan nilai path coefficient

terendah pada variabel peran ganda perempuan (X) terhadap kinerja pelaku usaha (Y) sebesar 0,464.

Uji Hipotesis

Pengujian Selanjutnya yaitu menguji hipotesis, peneliti menggunakan metode bootstrapping. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui dampak dan signifikansi hubungan antar variabel melalui nilai T-statistik dan nilai p-value pada setiap jalur atau lintasan. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, sehingga hipotesis dapat diterima jika nilai T-statistik lebih besar dari 1.96 dan nilai p-value kurang dari 0.05. Begitu pula sebaliknya, jika T-statistik lebih kecil dari 1.96 dan nilai p-value lebih besar dari 0.05, maka hipotesis ditolak.

Tabel 2. 5 Hubungan Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV Values V)	P Values	Hipotesis
Peran Ganda						
Perempuan (X) -> Kinerja Pelaku Usaha (Y)	0.464	0.496	0.182	2.550	0.011	Diterima
Peran Ganda						
Perempuan (X) -> Stres Kerja (Z)	0.554	0.559	0.154	3.593	0.000	Diterima
Stres Kerja (Z)						
Stres Kerja (Z) -> Kinerja Pelaku Usaha (Y)	0.482	0.447	0.208	2.320	0.021	Diterima

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Pengujian dengan SmartPLS dilakukan menggunakan angka setiap keterkaitan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini dilakukan dengan

menggunakan metode bootstrapping untuk data sampel. Pengujian pada metode bootstrapping ini untuk meminimalisir masalah data dalam penelitian. Hasil Pengujian bootstrapping dari analisis PLS sebagai berikut:

1. Pengaruh Peran Ganda Perempuan (X) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y) Berdasarkan tabel nilai p-value diatas pengaruh variabel Peran Ganda Perempuan (X) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y) sebesar $0,011 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2.550 > t$ tabel (1.96), artinya Hipotesis 1 diterima yang berarti Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.
2. Pengaruh Peran Ganda Perempuan (X) terhadap Stres Kerja (Z) Hasil uji yang diperoleh nilai p-value diatas pengaruh variabel Peran Ganda Perempuan (X) terhadap Stres Kerja (Z) sebesar $0,000 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $3.593 > t$ tabel (1.96), artinya Hipotesis 2 diterima yang berarti Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Stress Kerja Pelaku Usaha.
3. Pengaruh Stres Kerja (Z) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y) Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel Stres Kerja (Z) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y) sebesar $0,021 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2.320 > t$ tabel (1.96), artinya Hipotesis 3 diterima yang berarti Stres Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

Tabel 2.6 Hubungan Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STD EV)	P Values	Hipotesis
Peran Ganda Perempuan (X) ->	0.267	0.239	0.125	2.135	0.033	Diterima

Stres Kerja (Z) ->

Kinerja Pelaku

Usaha (Y)

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Berdasarkan tabel diatas pengaruh variabel peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha yang dimediasi stres kerja nilai p value sebesar $0,033 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t value sebesar $2.135 > t$ tabel (1.96), dimana Hipotesis 4 diterima yang berarti Stres Kerja Memediasi Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

Pengujian Efek Mediasi

Tabel 2. 7 Hasil Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEVP Values)
Peran Ganda Perempuan (X) ->				
Stres Kerja (Z) ->	0.267	0.239	0.125	2.135
Kinerja Pelaku Usaha (Y)				0.033

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Berdasarkan hasil uji mediasi pada tabel diatas menunjukkan hasil variabel peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha yang dimediasi stres kerja nilai t-statistik sebesar $2.135 > 1.96$, dengan signifikansi nilai sebesar $0,033 < 0,050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stres kerja dapat memediasi peran ganda terhadap kinerja pelaku usaha di kelurahan Kandri.

D. PEMBAHASAN

Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha

Hubungan Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha di kelurahan kandri mendapatkan hasil yang berbeda dari teori yang

dikemukakan oleh spillover dan borderline dalam (Kang & Jang, 2020) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi peran ganda yang dilakukan maka semakin rendah kinerja yang dijalankannya atau negatif. Pada penelitian ini jika peran ganda Perempuan tinggi maka kinerja yang dijalankannya juga tinggi, yang dapat diartikan bahwa perempuan yang peran ganda di Kelurahan kandri mampu menyeimbangkan peran ganda yang dijalankannya. Secara statistik dapat dijelaskan dengan, nilai T-statistic sebesar $2.550 > t$ tabel (1.96), dan signifikan menampilkan nilai $0,011 < 0,050$ dengan pengaruh sebesar 0.464. sehingga dapat diartikan Hipotesis diterima yang berarti Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

Pengaruh Peran Ganda Terhadap Stress Kerja

Hubungan Pengaruh Peran Ganda Terhadap Stress Kerja pada pelaku usaha di Kelurahan kandri menyetujui dari teori yang menjelaskan bahwa peran ganda yang tinggi membuat stres kerja tinggi, tetapi pada penelitian ini peran ganda yang dijalankan memiliki nilai tinggi dan positif yang artinya mereka mampu menyeimbangkan peran ganda yang dijalankannya sehingga stres kerja tidak berpengaruh negatif dikarenakan mereka mampu mengelola stres yang dialaminya. Perempuan yang berperan ganda tinggi juga memiliki ambang batas dalam menjalaninya, ambang batas dalam KBBI dapat diartikan dengan tingkat batasan yang masih bisa ditolerir, dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan (Kang & Jang, 2020) hasilnya peran ganda memiliki efek positif pada kesehatan dapat diterapkan secara berbeda di masyarakat Korea. Dilihat dari Hasil uji yang diperoleh melalui nilai p-value sebesar $0,000 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $3.593 > t$ tabel (1.96), artinya antar variabel memiliki hubungan positif dan signifikan.

Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha

Hubungan Pengaruh Stress Kerja terhadap Kinerja Pelaku Usaha pada penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kandri mendapatkan hasil bahwa stres kerja yang dialami oleh pelaku usaha di Kelurahan Kandri membuat

motivasi untuk segera menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa stres yang tinggi membuat kinerja menurun. Dapat dilihat Hasil statistik nilai p-value sebesar $0,021 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2.320 > t$ tabel (1.96), artinya H3 diterima yang berarti Stres Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha. Maka semakin tinggi stress kerja maka semakin tinggi pula kinerja pelaku usaha.

Stres Kerja Memediasi Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha

Hubungan pengaruh variabel peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha dimediasi stres kerja, menyatakan bahwa peran ganda yang dilakukan oleh perempuan pelaku usaha di kelurahan Kandri berpengaruh terhadap stres kerja, dan stres kerja berdampak terhadap kinerja pelaku usaha di kelurahan Kandri, dengan hasil nilai p value sebesar $0,033 < 0,050$, dimana H4 diterima yang berarti Stres Kerja Memediasi Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha, Maka dengan demikian Peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha dimediasi oleh stres kerja.

E. SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada pelaku usaha di kelurahan kandri, dan berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Ganda Perempuan terhadap Kinerja Pelaku Usaha menghasilkan nilai t hitung sebesar $2.550 > 1.96$ dan signifikansi dengan nilai sebesar $0,011 < 0,0500$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha, artinya H1 diterima.
2. Peran Ganda Perempuan terhadap Stres Kerja mendapatkan nilai t hitung sebesar $3.593 > 1.96$, dan signifikansi menampilkan nilai $0,000 < 0,050$, sehingga dapat disimpulkan Peran Ganda Perempuan

Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Stress Kerja Pelaku Usaha. Sehingga dapat disimpulkan H2 diterima.

3. Stres Kerja terhadap Kinerja Pelaku Usaha Berdasarkan hasil nilai sebesar $2.320 > 1.96$, dan signifikansi sebesar $0,021 < 0,050$. artinya H3 diterima yang berarti Stres Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.
4. Stress Kerja Memediasi Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,050$ sehingga H4 diterima yang berarti Stres Kerja Memediasi Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang akan disampaikan sebagai tolok ukur di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel peran ganda perempuan pada indikator tekanan sebagai orang tua pada pernyataan “Karena kesibukan berwirausaha membuat saya tidak bisa menyiapkan segala keperluan anak.”mendapatkan hasil terendah daripada pernyataan lain. Hal ini dikarenakan peran ganda yang dijalankan membuat tekanan sebagai orang tua merasa tidak mampu untuk menyiapkan kebutuhan anak dikarenakan kesibukannya sebagai pelaku usaha . Hal yang harus dilakukan oleh perempuan berperan ganda di kelurahan kandri adalah dapat membagi waktu atau membuat schedule untuk pekerjaannya dan juga untuk mempersiapkan kebutuhan anak.
2. Hasil penelitian variabel kinerja pelaku usaha memiliki hasil terendah yaitu pada indikator peningkatan konsumen membeli produk pada pernyataan “Bertambahnya konsumen yang membeli produk disetiap bulannya” yang artinya konsumen tidak selalu mengalami peningkatan disetiap bulannya. Hal yang harus dilakukan oleh pelaku usaha di kelurahan Kandri adalah menyeimbangkan waktu antara peran ganda dengan pekerjaannya sebagai pelaku usaha , dengan menyeimbangkan waktunya maka pengaruh peran ganda yang tinggi mampu menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas produknya

sehingga konsumen mengalami peningkatan dalam pembelian produk yang dijual.

3. Berdasarkan hasil penelitian variabel stres kerja pada indikator stres perilaku, pada pernyataan “Stres dalam bekerja membuat saya mengalami penurunan dalam produksi produk” hasilnya mendapatkan nilai terendah dari pada pernyataan lain. Hal yang harus dilakukan Pelaku usaha di kelurahan Kandri adalah melakukan pengaturan waktu terhadap peran ganda yang dijalankannya, yaitu sebagai ibu untuk anaknya dan sebagai pelaku usaha agar tidak mengalami penurunan dalam produksi

DAFTAR PUSTAKA

- Eli Hasmin, Rusni, Nur. Hikmah, N. Y. (2017). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA MELALUI STRESS KERJA KARYAWAN PADA PT. BANK DANAMON MAKASSAR. *Jurnal Imiah Bongaya*, 2(22), 33–40.
- Indrawijaya, K. W. D. S. (2019). *Pengaruh konflik peran ganda (work family conflict) terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia di Kota Jambi)*. 7(2), 97–102.
- Jusma, A., Jafar, A., & Suhartini, E. (2022). Pengaruh Workload Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Uin Alauddin*, 3(2), 32–41.
- Khaerany, N. (2019). Peran ganda perempuan pada keluarga petani Desa Pallantikang Kabupaten Gowa. *EPrints UNM*, 1(1), 1–90.
- Lihawa, N. S., Areros, W. A., & Rumawas, W. (2022). Pengaruh Stres Kerja dan Workife Balanced Terhadap Kinerja Karyawan Hotel The Lagoon Manado. *Productivity*, 3(1), 67–71.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/37992%0Ah>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/viewFile/37992/34769>
- Maria Laurensia Yusifina Dengi Dando, Rolland E. Fanggidae, A. H. J. F. (2021). Pengaruh Ganda Terhadap Kinerja Tenaga Medis Wanita Melalui Stres Kerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 173–182.

<https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.557>

- Nabila, A., Utami, H. N., & Aini, E. K. (2019). Pengaruh work family conflict terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja (studi pada karyawan divisi operasional dan servis pada PT. Bank BRI Syariah, Tbk Pusat). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 73(2), 57–67.
- Nurfadillah, D., Mulyanti, R. Y., & Nurtiah, N. (2021). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Mompreneur (Wirausaha Wanita) Di Kecamatan Cibungbulang. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 14(2), 205–223.
<https://doi.org/10.35508/jom.v14i2.4821>
- Riskin Hidayat, S. A. (2021). *Hubungan Gender , Teknologi Informasi dan Kinerja UMKM Kopi*. 18(01), 9–21.
- Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9 (8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sudiman. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan*, 3(1), 2597–5323.
<https://jurnal.akpada.ac.id/>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346).
- Wahab, A., Yasrie, A., & Anwar, M. (2019). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA MELALUI STRESS KERJA SEBAGAI MODERATOR PADA PEGAWAI WANITA (Studi pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tabalong). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 250–266.
- Ziana Asyifa, Muhammad Rakib, H. T. T. (2019). PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA. *Ekonomi*.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>